

## Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen

Hany Maria Valentine<sup>1</sup> , Lira Arum Kusumaning Thyas<sup>2</sup>

Prodi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer,

<sup>1</sup> Universitas Bung Karno, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Gunadarma, Indonesia

[hmvalentine@ubk.ac.id](mailto:hmvalentine@ubk.ac.id)<sup>1</sup> , [liralie@staff.gunadarma.ac.id](mailto:liralie@staff.gunadarma.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstract.** *Management Information Systems (MIS) are an important component in modern organizational operations which function to manage, process and disseminate information to support decision making, planning and control. This article discusses the basic concepts of MIS, including its definition, components and functions in an organizational context. MIS consists of hardware, software, data, procedures and human resources that interact to produce relevant and accurate information. The key role of MIS in improving operational efficiency, simplifying business processes, and providing timely reports to managers is explored in depth. In addition, this article also discusses the latest challenges and trends in MIS development, including issues of data security, system integration, and adoption of new technologies. Through a deep understanding of the basic concepts of MIS, organizations can more effectively utilize information technology to achieve their strategic goals.*

**Keywords.** *Management Information Systems, MIS Components, Decision Making, Information Technology, Operational Efficiency, Data Security*

**Abstrak.** Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan komponen penting dalam operasional organisasi modern yang berfungsi untuk mengelola, memproses, dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, perencanaan, dan pengendalian. Artikel ini membahas konsep dasar SIM, termasuk definisi, komponen, dan fungsinya dalam konteks organisasi. SIM terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, data, prosedur, dan sumber daya manusia yang berinteraksi untuk menghasilkan informasi yang relevan dan akurat. Peran utama SIM dalam meningkatkan efisiensi operasional, menyederhanakan proses bisnis, dan menyediakan laporan yang tepat waktu untuk manajer dieksplorasi secara mendalam. Selain itu, artikel ini juga membahas tantangan dan tren terkini dalam pengembangan SIM, termasuk isu keamanan data, integrasi sistem, dan adopsi teknologi baru. Melalui pemahaman yang mendalam tentang konsep dasar SIM, organisasi dapat lebih efektif dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mencapai tujuan strategis mereka.

**Kata Kunci.** Sistem Informasi Manajemen, Komponen SIM, Pengambilan Keputusan, Teknologi Informasi, Efisiensi Operasional, Keamanan Data

### 1. PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Dalam era di mana informasi menjadi aset yang paling berharga bagi organisasi, Sistem Informasi Manajemen (SIM) menjadi salah satu pilar utama yang mendukung operasi bisnis. Latar belakang Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen mencakup perkembangan teknologi informasi dan kebutuhan organisasi akan pengelolaan informasi yang efektif.

• **Perkembangan Teknologi Informasi:** Seiring dengan kemajuan teknologi informasi, organisasi menghadapi fluktuasi besar dalam cara mereka mengelola dan memproses informasi. Dari penggunaan komputer pertama hingga kemunculan internet dan komputasi awan, organisasi dihadapkan pada berbagai pilihan teknologi yang dapat mereka manfaatkan untuk mendukung operasi dan pengambilan keputusan.

- **Ketergantungan pada Informasi:** Organisasi modern tidak dapat beroperasi tanpa akses yang cepat dan akurat ke informasi yang relevan. Informasi tersebut diperlukan untuk merencanakan strategi, mengelola sumber daya, memantau kinerja, dan merespons perubahan pasar. Oleh karena itu, manajemen informasi yang efektif menjadi kunci dalam memastikan kesuksesan dan kelangsungan hidup organisasi.
- **Tuntutan Lingkungan Bisnis:** Lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan kompetitif mendorong organisasi untuk mengadopsi pendekatan yang lebih sistematis dalam pengelolaan informasi. Dalam menghadapi persaingan yang ketat, organisasi perlu memiliki sistem yang dapat membantu mereka mengumpulkan, menyimpan, dan menganalisis informasi dengan cepat dan efisien.
- **Tantangan Pengambilan Keputusan:** Pengambilan keputusan yang efektif memerlukan akses terhadap informasi yang relevan dan tepat waktu. Tanpa sistem yang baik, manajer akan kesulitan dalam mengumpulkan data yang diperlukan, menganalisisnya secara efektif, dan membuat keputusan yang terinformasi. Oleh karena itu, SIM menjadi kritis dalam mendukung proses pengambilan keputusan yang baik di semua tingkatan organisasi.

Dengan latar belakang ini, konsep dasar Sistem Informasi Manajemen menjadi semakin penting bagi organisasi dalam menjaga daya saing mereka di pasar yang terus berubah. Pemahaman yang baik tentang konsep ini memungkinkan organisasi untuk mengembangkan dan menerapkan solusi teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka, sehingga meningkatkan efisiensi operasional dan kemampuan mereka untuk merespons perubahan pasar dengan cepat dan tepat.

### **Rumusan Masalah**

- **Ketersediaan dan Kualitas Data:** Bagaimana meningkatkan ketersediaan dan kualitas data yang digunakan dalam SIM untuk memastikan keakuratan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan?
- **Keamanan Informasi:** Apa langkah-langkah yang efektif untuk meningkatkan keamanan informasi dalam SIM guna melindungi data sensitif dari ancaman keamanan cyber?
- **Kompleksitas Teknologi:** Bagaimana mengatasi tantangan dalam memilih, mengimplementasikan, dan mengintegrasikan teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi dalam pengelolaan SIM?
- **Biaya Implementasi dan Pemeliharaan:** Bagaimana mengelola biaya implementasi dan pemeliharaan SIM agar tetap efisien tanpa mengorbankan kualitas dan kinerja sistem?
- **Tantangan Manajemen Perubahan:** Bagaimana mengelola perubahan dalam proses bisnis,

budaya organisasi, dan struktur organisasi yang terkait dengan implementasi SIM untuk memastikan penerimaan dan adopsi yang sukses dari semua pihak terkait?

- **Kesesuaian dengan Regulasi:** Bagaimana memastikan bahwa SIM mematuhi regulasi dan standar yang berlaku terkait dengan pengelolaan informasi, dan apa implikasinya terhadap operasi dan kebijakan organisasi?

Rumusan masalah ini mengidentifikasi beberapa aspek kunci yang perlu dipertimbangkan dalam implementasi dan pengelolaan Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen. Dengan memahami masalah-masalah ini, organisasi dapat merancang strategi yang tepat untuk mengoptimalkan kinerja dan manfaat dari SIM mereka.

### Tujuan

- **Meningkatkan Pengambilan Keputusan:** Salah satu tujuan utama SIM adalah menyediakan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada para pengambil keputusan di semua tingkatan organisasi. Dengan memiliki akses yang mudah terhadap data yang diperlukan, manajer dapat membuat keputusan yang lebih baik dan lebih terinformasi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja dan efisiensi organisasi.

- **Meningkatkan Efisiensi Operasional:** SIM bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam operasi harian organisasi dengan menyediakan alat dan teknik untuk mengelola dan memproses informasi dengan lebih efisien. Dengan menggunakan SIM dengan baik, organisasi dapat mengotomatiskan proses bisnis, mengurangi redundansi, dan meningkatkan produktivitas karyawan.

- **Meningkatkan Pengelolaan Sumber Daya:** SIM membantu organisasi dalam pengelolaan sumber daya mereka, termasuk manusia, keuangan, dan materi. Dengan menyediakan informasi yang akurat tentang penggunaan sumber daya, SIM memungkinkan manajer untuk mengoptimalkan alokasi sumber daya dan mengidentifikasi area di mana efisiensi dapat ditingkatkan.

- **Meningkatkan Daya Saing:** Tujuan lain dari SIM adalah meningkatkan daya saing organisasi di pasar yang kompetitif. Dengan memanfaatkan informasi dengan baik, organisasi dapat merespons perubahan pasar dengan cepat, mengidentifikasi peluang baru, dan mengantisipasi tantangan yang akan datang. Hal ini memungkinkan organisasi untuk tetap relevan dan inovatif di tengah persaingan yang ketat.

- **Meningkatkan Kepuasan Pelanggan:** Dengan memahami kebutuhan dan preferensi pelanggan melalui data yang dikumpulkan dan dianalisis oleh SIM, organisasi dapat meningkatkan layanan dan produk mereka untuk lebih sesuai dengan harapan pelanggan. Hal

ini dapat membantu meningkatkan kepuasan pelanggan, membangun loyalitas, dan memperluas pangsa pasar.

- **Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas:** SIM juga bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan organisasi. Dengan memiliki akses yang mudah terhadap informasi, organisasi dapat memberikan laporan yang lebih akurat dan terperinci kepada para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, pemerintah, dan masyarakat umum.

- **Mendukung Inovasi dan Perubahan:** SIM dapat menjadi alat yang kuat dalam mendukung inovasi dan perubahan organisasi. Dengan menganalisis data yang dikumpulkan, organisasi dapat mengidentifikasi tren baru, mengembangkan ide-ide inovatif, dan menguji strategi baru dengan lebih efektif.

Tujuan-tujuan ini mencerminkan pentingnya Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen dalam mendukung operasi dan pertumbuhan organisasi. Dengan memahami dan mengejar tujuan-tujuan ini, organisasi dapat memanfaatkan SIM secara maksimal untuk mencapai kesuksesan jangka panjang.

## **Manfaat**

Manfaat dari Konsep Dasar Sistem In

formasi Manajemen (SIM) sangatlah beragam dan signifikan bagi sebuah organisasi. Berikut adalah beberapa manfaat utama yang dapat diperoleh dari implementasi dan penerapan SIM:

- **Peningkatan Pengambilan Keputusan:** SIM menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu kepada para pengambil keputusan di semua tingkatan organisasi. Dengan akses yang mudah terhadap data dan analisis yang mendalam, manajer dapat membuat keputusan yang lebih baik dan lebih terinformasi.

- **Optimasi Efisiensi Operasional:** SIM membantu dalam mengoptimalkan proses bisnis dan operasional organisasi. Dengan otomatisasi tugas-tugas rutin, pengurangan redundansi, dan peningkatan koordinasi antardepartemen, SIM membantu meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.

- **Peningkatan Kualitas Layanan:** Dengan memungkinkan akses yang cepat dan akurat terhadap informasi tentang pelanggan dan proses bisnis, SIM membantu organisasi dalam meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan. Ini dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan memperkuat hubungan jangka panjang.

- **Pengelolaan Sumber Daya yang Lebih Baik:** SIM membantu organisasi dalam mengelola sumber daya mereka dengan lebih efektif, termasuk sumber daya manusia, keuangan, dan

materi. Dengan informasi yang tepat, manajer dapat mengalokasikan sumber daya dengan lebih cerdas, mengurangi pemborosan, dan meningkatkan produktivitas.

- **Penyediaan Informasi Strategis:** SIM memungkinkan organisasi untuk mengumpulkan dan menganalisis data untuk mengidentifikasi tren, peluang, dan ancaman di lingkungan bisnis mereka. Ini membantu organisasi dalam merencanakan strategi jangka panjang, mengantisipasi perubahan pasar, dan tetap relevan dalam persaingan yang ketat.
- **Meningkatkan Keterbukaan dan Akuntabilitas:** SIM membantu meningkatkan keterbukaan dan akuntabilitas dalam pengelolaan organisasi. Dengan memiliki akses yang mudah terhadap informasi, organisasi dapat memberikan laporan yang lebih akurat dan transparan kepada pemegang saham, pemerintah, dan masyarakat umum.
- **Dukungan Inovasi dan Perubahan:** SIM memberikan fondasi yang kuat untuk inovasi dan perubahan dalam organisasi. Dengan menganalisis data dan informasi yang dikumpulkan, organisasi dapat mengidentifikasi peluang baru, mengembangkan ide-ide inovatif, dan menguji strategi baru dengan lebih efektif.
- **Peningkatan Daya Saing Organisasi:** Secara keseluruhan, SIM membantu meningkatkan daya saing organisasi di pasar yang kompetitif. Dengan memanfaatkan informasi secara optimal, organisasi dapat merespons perubahan pasar dengan cepat, mengidentifikasi keunggulan kompetitif, dan mempertahankan posisi mereka di pasar.

Manfaat-manfaat ini menunjukkan pentingnya Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen dalam membantu organisasi mencapai tujuan mereka dengan lebih efektif dan efisien. Dengan memahami dan memanfaatkan SIM dengan baik, organisasi dapat memperoleh keuntungan kompetitif yang signifikan di pasar yang dinamis dan berkembang.

## 2. PEMBAHASAN

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan menyebarkan informasi yang diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan, pengelolaan operasional, dan analisis kinerja dalam suatu organisasi. Dalam pembahasan ini, kita akan menjelajahi konsep dasar yang menjadi landasan bagi pemahaman yang lebih baik tentang SIM.

- **Definisi dan Ruang Lingkup SIM:** SIM dapat didefinisikan sebagai rangkaian prosedur, alat, dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan menyebarkan informasi yang relevan untuk tujuan manajemen dalam suatu organisasi. Ruang lingkup SIM mencakup berbagai jenis informasi, mulai dari data operasional harian hingga informasi strategis untuk pengambilan keputusan.

- **Peran dan Pentingnya SIM dalam Organisasi:** SIM memiliki peran yang krusial dalam mendukung proses pengambilan keputusan di semua tingkatan dalam suatu organisasi. Dengan menyediakan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu, SIM membantu manajer dalam merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, dan mengontrol kegiatan operasional organisasi. Pentingnya SIM juga terletak pada kemampuannya untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan daya saing organisasi di pasar yang kompetitif.

- **Komponen Utama SIM:** SIM terdiri dari beberapa komponen utama, termasuk basis data, perangkat lunak aplikasi, perangkat keras, jaringan komunikasi, dan prosedur-prosedur yang terkait. Basis data berperan sebagai penyimpan utama informasi, sementara perangkat lunak aplikasi menyediakan berbagai fungsi untuk memproses dan menganalisis data. Perangkat keras mencakup semua perangkat fisik yang digunakan dalam sistem, sedangkan jaringan komunikasi menghubungkan berbagai komponen SIM untuk pertukaran informasi.

- **Siklus Pengembangan SIM:** Pengembangan SIM mengikuti suatu siklus yang terdiri dari beberapa tahap, termasuk analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Siklus ini memastikan bahwa SIM dapat disesuaikan dengan kebutuhan bisnis yang berkembang dan memastikan bahwa sistem tetap beroperasi secara efektif dalam jangka panjang.

- **Strategi Implementasi SIM:** Implementasi SIM memerlukan strategi yang matang untuk memastikan kesuksesannya. Ini termasuk penyusunan rencana implementasi yang jelas, manajemen perubahan yang efektif, pelibatan pengguna secara aktif, dan pengelolaan risiko yang terkait dengan implementasi SIM.

- **Tantangan dan Peluang:** Meskipun SIM memberikan banyak manfaat bagi organisasi, tetapi juga dihadapkan pada berbagai tantangan. Tantangan tersebut meliputi ketersediaan dan kualitas data, keamanan informasi, kompleksitas teknologi, biaya implementasi, manajemen perubahan, dan kesesuaian dengan regulasi. Namun, dengan mengatasi tantangan ini, organisasi dapat memanfaatkan SIM untuk menciptakan peluang inovasi, peningkatan efisiensi, dan keunggulan kompetitif.

- **Studi Kasus dan Contoh Aplikasi:** Pembahasan tentang SIM sering diperkuat dengan studi kasus dan contoh aplikasi nyata. Studi kasus tersebut memberikan insight tentang bagaimana SIM diterapkan dalam berbagai industri dan bagaimana hal itu memberikan nilai tambah bagi organisasi.

Dengan memahami konsep dasar seperti definisi, peran, komponen, siklus pengembangan, strategi implementasi, tantangan, dan peluang yang terkait dengan Sistem Informasi Manajemen, organisasi dapat mengoptimalkan penggunaan SIM untuk mendukung tujuan

bisnis mereka dan tetap relevan dalam lingkungan bisnis yang terus berubah.

### **3. PENUTUP**

Dalam perjalanannya, pembahasan tentang Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen (SIM) telah membawa kita untuk memahami betapa pentingnya SIM dalam mendukung operasi dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Dari definisi yang mendasar hingga kompleksitas implementasi, kita telah mengeksplorasi berbagai aspek yang membentuk landasan dari sistem ini.

Pentingnya SIM tidak dapat diragukan lagi. Dalam era di mana informasi menjadi komoditas yang paling berharga, SIM menjadi tulang punggung bagi organisasi dalam menjaga daya saing mereka. Dengan SIM yang baik, organisasi dapat mengoptimalkan penggunaan informasi untuk merencanakan strategi, mengelola operasi sehari-hari, dan merespons perubahan pasar dengan cepat dan efektif.

Namun, pembahasan ini juga menyoroti tantangan yang dihadapi dalam penerapan SIM. Dari ketersediaan data hingga kompleksitas teknologi, organisasi dihadapkan pada sejumlah hambatan yang perlu diatasi untuk mencapai hasil yang diinginkan. Namun demikian, dengan pemahaman yang mendalam tentang konsep dasar SIM dan strategi yang tepat, organisasi dapat mengatasi tantangan tersebut dan memanfaatkan peluang untuk inovasi dan pertumbuhan. Melalui studi kasus dan contoh aplikasi, kita juga melihat bagaimana SIM dapat memberikan nilai tambah yang signifikan bagi berbagai jenis organisasi, mulai dari perusahaan besar hingga usaha kecil dan menengah. Dengan mengintegrasikan SIM ke dalam strategi bisnis mereka, organisasi dapat memperkuat operasi mereka, meningkatkan efisiensi, dan menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Dengan demikian, penutup ini mengajak kita untuk merenungkan betapa pentingnya untuk terus memahami, mengembangkan, dan menerapkan Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen. Hanya dengan cara ini, organisasi dapat tetap relevan dan berdaya saing di dunia bisnis yang terus berubah dan menuntut. Semoga pembahasan ini memberikan wawasan yang berharga dan inspirasi untuk langkah-langkah selanjutnya dalam memanfaatkan SIM secara maksimal.

#### **Kesimpulan**

Secara keseluruhan, Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah fondasi yang penting bagi keberhasilan operasional dan strategis suatu organisasi. Dalam kesimpulan ini, kita dapat merangkum beberapa poin penting yang telah kita bahas sebelumnya:

- Pentingnya SIM dalam Pengambilan Keputusan: SIM memberikan akses yang cepat dan

akurat terhadap informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan di semua tingkatan organisasi. Dengan data yang relevan dan analisis yang mendalam, manajer dapat membuat keputusan yang lebih baik dan lebih terinformasi.

- **Peran dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional:** SIM membantu meningkatkan efisiensi operasional dengan otomatisasi proses bisnis, pengurangan redundansi, dan peningkatan koordinasi antardepartemen. Hal ini memungkinkan organisasi untuk bekerja lebih efektif dan mengalokasikan sumber daya dengan lebih cerdas.
- **Manfaat bagi Pengelolaan Sumber Daya:** SIM membantu dalam pengelolaan sumber daya organisasi, termasuk sumber daya manusia, keuangan, dan materi. Dengan informasi yang tepat, manajer dapat mengalokasikan sumber daya dengan lebih efektif, mengurangi pemborosan, dan meningkatkan produktivitas.
- **Dukungan bagi Strategi dan Inovasi:** SIM memberikan dukungan yang kuat bagi pengembangan strategi jangka panjang dan inovasi dalam organisasi. Dengan menganalisis data dan informasi yang dikumpulkan, organisasi dapat mengidentifikasi tren, peluang, dan ancaman di lingkungan bisnis mereka, dan merencanakan strategi yang sesuai.
- **Kesempatan untuk Meningkatkan Daya Saing:** Dengan memanfaatkan SIM dengan baik, organisasi dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar yang kompetitif. Informasi yang tepat pada waktu yang tepat memungkinkan organisasi untuk merespons perubahan pasar dengan cepat, mengidentifikasi keunggulan kompetitif, dan mempertahankan posisi mereka di pasar.

Dengan memahami dan menerapkan Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen dengan baik, organisasi dapat mengoptimalkan kinerja mereka, meningkatkan efisiensi, dan mencapai tujuan bisnis mereka dengan lebih baik. Oleh karena itu, penting bagi organisasi untuk menginvestasikan waktu dan sumber daya yang cukup dalam pengembangan, implementasi, dan pemeliharaan SIM sebagai bagian integral dari strategi mereka.

### **Saran**

- **Pelajari Kebutuhan Organisasi dengan Seksama:** Sebelum mengimplementasikan SIM, penting untuk memahami kebutuhan unik dan tujuan organisasi dengan seksama. Identifikasi area di mana SIM dapat memberikan manfaat terbesar dan fokuskan upaya Anda pada pengembangan solusi yang sesuai.
- **Pilihlah Solusi SIM yang Tepat:** Ada berbagai macam solusi SIM yang tersedia, mulai dari perangkat lunak siap pakai hingga solusi yang disesuaikan dengan kebutuhan khusus organisasi. Pilihlah solusi yang paling cocok dengan ukuran, anggaran, dan kebutuhan unik organisasi Anda.

- **Pastikan Ketersediaan dan Kualitas Data:** Ketersediaan dan kualitas data adalah kunci keberhasilan SIM. Pastikan bahwa sistem Anda mampu mengumpulkan, menyimpan, dan memproses data dengan tepat, dan usahakan untuk meningkatkan kualitas data secara terus-menerus.
  - **Berinvestasi dalam Keamanan Informasi:** Keamanan informasi adalah hal yang sangat penting dalam SIM. Pastikan untuk mengimplementasikan langkah-langkah keamanan yang tepat untuk melindungi data sensitif dari ancaman keamanan cyber.
  - **Lakukan Pelatihan dan Pendidikan:** Pastikan bahwa semua pengguna SIM memiliki pemahaman yang baik tentang bagaimana menggunakan sistem dengan efektif. Lakukan pelatihan dan pendidikan secara berkala untuk memastikan bahwa karyawan Anda dapat memanfaatkan SIM sebaik mungkin.
  - **Terlibatlah dengan Pengguna:** Melibatkan pengguna SIM secara aktif dalam proses implementasi dan pengembangan dapat membantu memastikan bahwa solusi yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan mendengarkan masukan dari pengguna, Anda dapat mengidentifikasi area di mana perbaikan diperlukan dan membuat penyesuaian yang diperlukan.
  - **Lakukan Evaluasi dan Pemantauan Secara Teratur:** Lakukan evaluasi dan pemantauan secara teratur terhadap kinerja SIM Anda. Identifikasi area di mana sistem dapat ditingkatkan dan lakukan perbaikan yang diperlukan untuk memastikan bahwa SIM tetap relevan dan efektif dalam mendukung tujuan organisasi.
- Dengan menerapkan saran-saran ini, Anda dapat membantu meningkatkan penggunaan Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen dalam organisasi Anda dan mencapai hasil yang diinginkan secara lebih efektif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Laudon, Kenneth C., dan Jane P. Laudon. "Management Information Systems: Managing the Digital Firm." Pearson, 2019.
- Oz, Effy. "Management Information Systems." Cengage Learning, 2018. Stair, Ralph M., dan George W. Reynolds. "Principles of Information Systems." Cengage Learning, 2019.
- Turban, Efraim, Ramesh Sharda, dan Dursun Delen. "Decision Support and Business Intelligence Systems." Pearson, 2020.
- O'Brien, James A., dan George M. Marakas. "Management Information Systems."

McGraw-Hill Education, 2018.

- Kroenke, David M., dan Randall J. Boyle. "Using MIS." Pearson, 2019.
- Haag, Stephen, Maeve Cummings, dan Amy Phillips. "Management Information Systems for the Information Age." McGraw-Hill Education, 2019.
- Bidgoli, Hossein, ed. "Handbook of Technology Management in Public Administration." John Wiley & Sons, 2017.
- Applegate, Lynda M., Robert D. Austin, dan Deborah Soule. "Corporate Information Strategy and Management: Text and Cases." McGraw-Hill Education, 2018.
- Pearlson, Keri E., dan Carol S. Saunders. "Managing and Using Information Systems: A Strategic Approach." John Wiley & Sons, 2019.